

# JURNAL

# EDUHEALTH

Volume 3 Nomor2, September 2013

Evaluasi Pasca Revitalisasi Pelayanan Kesehatan Di Posyandu Kota Surabaya Tahun 2013

Stres Sebagai Faktor Terjadinya Peningkatan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi

Hubungan Jenis Kontrasepsi Suntik Dengan Perubahan Berat Badan

Hubungan Fungsi Afektif Keluarga Terhadap Kecerdasan Emosional Remaja

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Ibu Dalam Memilih Makanan Sehari – Hari Dalam Keluarga Di RT 25 RW 09 Lingkungan Tirtoudan Kelurahan Tosaren

Penerapan Metode *Blended Learning* Berbasis ICT Untuk Meningkatkan Minat Dan Prestasi Belajar Pada Mata Kuliah Ilmu Sosial Budaya Dasar (ISBD) Di Prodi D-III Kebidanan FIK Unipdu Jombang

Perbandingan Penetapan Kadar Ketoprofen Tablet Secara Alkalimetri Dengan Spektrofotometri- Uv

Hubungan Antara Paritas Ibu Dengan Kejadian *Postpartum Blues*

Hubungan Antara Ketuban Pecah Dini Dan Kejadian Asfiksia Pada Bayi Baru Lahir

Pengaruh Stimulasi Kutaneus (*Slow Stroke Back Massage*) Terhadap Penurunan Nyeri Haid (*Dismenorea*)

Faktor Dominan yang Mempengaruhi Ketidak Aktifan Lansia ke Posyandu di Ds. Ledok Dsn. Genengan Jsem Kec. Kabuh Kab. Jombang

Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar dengan Status Kelengkapan Imunisasi Di Posyandu Desa Ngelele Kec. Sumobito Kab. Jombang

Diterbitkan oleh :  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang

Jurnal Edu Health	Vol. 3	No. 2	Hal. 69-150	Jombang September 2013	ISSN 2087-3271
----------------------	--------	-------	----------------	---------------------------	-------------------

## DAFTAR ISI

No	Judul	Halaman
1.	Evaluasi Pasca Revitalisasi Pelayanan Kesehatan Di Posyandu Kota Surabaya Tahun 2013 <b>Achmad Zakaria</b>	73 – 77
2.	Stres Sebagai Faktor Terjadinya Peningkatan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi <b>Khotimah</b>	78 – 82
3.	Hubungan Jenis Kontrasepsi Suntik Dengan Perubahan Berat Badan <b>Suyati</b>	83 – 87
4.	Hubungan Fungsi Afektif Keluarga Terhadap Kecerdasan Emosional Remaja <b>Nasrudin</b>	88 – 95
5.	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Ibu Dalam Memilih Makanan Sehari – Hari Dalam Keluarga Di RT 25 RW 09 Lingkungan Tirtoudan Kelurahan Tosaren <b>Ratna Wardani dan Yuan Prianggajati</b>	90 – 101
6.	Penerapan Metode <i>Blended Learning</i> Berbasis ICT Untuk Meningkatkan Minat Dan Prestasi Belajar Pada Mata Kuliah Ilmu Sosial Budaya Dasar (ISBD) Di Prodi D-III Kebidanan FIK Unipdu Jombang <b>Sri Banun Titi Istiqomah dan Ninik Azizah</b>	102 – 112
7.	Perbandingan Penetapan Kadar Ketoprofen Tablet Secara Alkalimetri Dengan Spektrofotometri- Uv <b>Susilowati Andari</b>	113 – 118
8.	Hubungan Antara Paritas Ibu Dengan Kejadian <i>Postpartum Blues</i> <b>Masruroh</b>	119 – 124
9.	Hubungan Antara Ketuban Pecah Dini Dan Kejadian Asfiksia Pada Bayi Baru Lahir <b>Ninik Azizah</b>	125 – 128
10	Pengaruh Stimulasi Kutaneus ( <i>Slow Stroke Back Massage</i> ) Terhadap Penurunan Nyeri Haid ( <i>Dismenorea</i> ) <b>Zuliani, Mukhoirotin dan Pujiani</b>	129 – 134
11	Faktor Dominan yang Mempengaruhi Ketidak Aktifan Lansia ke Posyandu di Ds. Ledok Dsn. Genengan Jasem Kec. Kabuh Kab. Jombang <b>Dian Puspita Yani</b>	135 – 140
12	Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar dengan Status Kelengkapan Imunisasi Di Posyandu Desa Ngelele Kec. Sumobito Kab. Jombang <b>Dian Puspita Yani dan Sayyidah Nafisa</b>	141 – 147

**FAKTOR DOMINAN YANG MEMPENGARUHI KETIDAK AKTIFAN LANSIA KE  
POSYANDU DI Ds. LEDOK Dsn. GENENGAN JASEM  
Kec. KABUH Kab. JOMBANG**

Dian Puspita Yani

*Prodi DIII Kebidanan  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Pesantren Tinngi Darul'Ulum Jombang  
puspitayanidian@gmail.com*

Posyandu lansia adalah pos pelayanan terpadu untuk masyarakat usia lanjut disuatu wilayah tertentu yang sudah disepakati, yang digerakkan oleh masyarakat dan mereka bisa mendapatkan pelayanan kesehatan. Penelitian ini juga bertujuan untuk meningkatkan pemerataan pelayanan kesehatan serta terciptanya lansia yang mandiri.

Desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian deskriptif. Metode pengumpulan sampel menggunakan Purposive Sampling yang berjumlah 28 responden yang sesuai dengan kriteria inklusi yang dilakukan pada bulan april – juni 2013. Cara pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner, pengolahan data dengan Editng, Coding, Tabulating.

Dari hasil penelitian didapatkan faktor dominan yang mempengaruhi ketidakaktifan lansia ke posyandu adalah faktor pengetahuan (47,83%), faktor jarak (39,11%), faktor dukungan keluarga (65,32%), faktor sikap lansia kepada petugas posyandu (43,48%), faktor sarana dan prasarana (47,82%),

Dari hasil penelitian tentang faktor dominan yang mempengaruhi ketidakaktifan lansia ke posyandu di Ds. Ledok, Dsn. Genengan Jasem Kec. Kabuh adalah faktor dukungan keluarga, dimana dalam suatu keluarga harusnya saling menjaga dan membantu satu sama lain baik dalam bidang transportasi maupun informasi demi kesejahteraan keluarganya.

*Kata Kunci : Faktor dominan, Posyandu Lansia*

**ABSTRACT**

*How to correct breastfeeding is a process of breastfeeding (breast milk) by arranging the position of mother and baby, so the mother and baby feel comfortable, ASI out smoothly. Breast-feeding process starts from the milk produced until the baby starts sucking and swallowing the milk. ASI expenditure process is influenced by several factors, one of which is the correct way to breastfeed. In Indonesia issue is most common in lactating nipples chafed about 57% of breastfeeding mothers is reported to have suffered kelecetan in the nipple. This is due to technical errors meysui. Tujuan of research how is the correct way of breastfeeding in mothers multiparas in independent practice Lilis Zanuarsih Sumobito Jombang, 2015. The method used descriptions held on 12 May - 19 July 2015 by the number of respondents 30 people elected purposive sampling. The collection of data based on questionnaires then the data were analyzed description that was confirmed in the form of a percentage. Results of research on postpartum mothers get an overview multiparous knowledge about how to breastfeed right to know the picture has poor knowledge that is 50%. This is because oeleh occupation, age, parity and education. While on description understood to have knowledge was that 56.6% were influenced by breastfeeding because of the way right at the multiparous mother who has experienced a lot.*

*Keywords: description, Postpartum Mothers Knowledge, breastfeeding True Way.*

## PENDAHULUAN

Salah satu pelayanan kesehatan di masyarakat adalah posyandu lansia. Posyandu lansia merupakan kegiatan kesehatan dasar yang diselenggarakan dari, oleh dan untuk masyarakat yang dibantu oleh petugas kesehatan di suatu wilayah kerja puskesmas, dimana program ini dapat dilaksanakan di balai dusun, balai kelurahan, maupun tempat-tempat lain yang mudah didatangi oleh masyarakat. Posyandu ini bertujuan meningkatkan peran serta dan kemampuan masyarakat untuk mengembangkan kegiatan kesehatan keluarga serta kegiatan lainnya yang menunjang untuk tercapainya masyarakat sehat sejahtera. (Ismawati, 2010 : 3).

Dalam melaksanakan kegiatan posyandu terdapat kendala yang sering dihadapi lansia dalam mengikuti kegiatan posyandu antara lain pengetahuan lansia yang rendah tentang manfaat posyandu, jarak rumah dengan tempat posyandu yang jauh dan sulit di jangkau, dukungan keluarga, sikap petugas posyandu yang kurang baik. (Indah, Abi. 2010)

Berdasarkan survey ke puskesmas kabuh yang dilaksanakan pada tanggal 29 April 2013 bahwa cakupan posyandu terendah adalah Dsn.Ledok Ds. Genengan Jasem Kabuh - Jombang dan terdapat satu posyandu dan lansia yang datang hanya 5 orang dari 95 lansia atau 5,26 % saja.

Salah satu wujud pelaksanaan program pengembangan dari kebijakan pemerintah melalui pelayanan kesehatan lansia adalah posyandu lansia. Oleh karena itu keaktifan lansia dalam mengikuti posyandu sangat berpengaruh terhadap kesehatannya. Diantaranya ialah mengaktifkan kader dengan cara memberikan pelatihan kepada kader tentang pentingnya posyandu sebagai pencegahan kegawat daruratan yang terjadi pada lansia yang nantinya bisa membantu tenaga kesehatan mengumpulkan para lansia, atau bahkan menjemput kerumah masing-masing lansia, serta bisa memberikan sedikit pengetahuan tentang

manfaat posyandu. Sehingga lansia bersedia mengikuti kegiatan posyandu.

Berdasarkan data diatas peneliti mengangkat masalah tentang “ Faktor Dominan yang Mempengaruhi rendahnya keaktifan lansia ke posyandu lansia di Dsn.Ledok Ds.Genengan Jasem Kec. Kabuh Kab. Jombang, hal ini untuk menindak lanjuti ketidak aktifan lansia dalam mengikuti program posyandu.

## METODELOGI PENELITIAN

### Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah diskriptif dengan jumlah sampel 23 lansia dengan criteria lansia yang berusia 60-69 tahun, lansia yang sakit ringan, lansia yang jumlah kehadirannya  $\leq$  50% dalam 1 tahun. Pengambilan sampling menggunakan purposive sampling yaitu cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti. Variabel dalam penelitian ini adalah gambaran faktor-faktor yang mempengaruhi ketidakaktifan lansia ke posyandu dengan definisi operasional pengetahuan lansia tentang posyandu, Jarak tempat tinggal lansia ke posyandu, dukungan keluarga, sikap lansia terhadap petugas posyandu, sarana dan prasarana. Dengan menggunakan skala nominal dan kuesioner *close questiondan* dengan analisa data menggunakan  $P = ( SP/SM ) \times 100\%$ . Tempat penelitian di Dsn.Ledok Ds.Genengan Jasem wilayah kerja Puskesmas Kabuh Kab.Jombang pada bulan april – juni 2013.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

1. Distribusi Distribusi jumlah lansia dalam satu pos di wilayah Ds. Ledok Dsn. Genengan Jasem Kabuh Jombang.

N o	Daerah/ Dusun	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Ledok	Perempuan	14
		Laki – laki	14
Jumlah lansia di Dsn. Ledok			28

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat mengenai usia lansia yang berusia (60th – 79th) dalam satu pos di Dsn. Ledok Ds.Genengan Jasem Kec. Kabuh Kab. Jombang adalah 28 lansia, yang aktif ke posyandu 5 lansia dan yang tidak aktif ke posyandu 23 lansia dari jumlah keseluruhan lansia 95 lansia.

2. Distribusi frekuensi pengetahuan lansia tentang pemanfaatan posyandu di wilayah Ds. Ledok Dsn. Genengan Jasem Kabuh Jombang.

N o	Pengetahuan Lansia tentang pemanfaatan posyandu	Jumlah (orang)	Presentase (%)
1	Tahu	12	52,17%
2	Tidak Tahu	11	47,83%
Jumlah		23	100 %

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat mengenai pengetahuan lansia tentang pemanfaatan posyandu lansia di wilayah Ds. Ledok Dsn. Genengan Jasem Kabuh Jombang. Terdapat sebagian besar 52,17% mengetahui tentang pemanfaatan posyandu lansia.

3 Distribusi frekuensi jarak rumah dengan lokasi posyandu di wilayah Ds. Ledok Dsn. Genengan Jasem Kabuh Jombang.

N o	Jarak rumah dengan lokasi posyandu	Jumlah (orang)	Presentase (%)
1	Terjangkau	14	60,89%
2	Tidak Terjangkau	9	39,11%
Jumlah		23	100%

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat mengenai jarak rumah lansia dengan posyandu lansia di wilayah Ds. Ledok Dsn. Genengan Jasem Kabuh Jombang. Terdapat sebagian besar 60.89% yang jarak rumahnya bisa dijangkau untuk pergi ke posyandu lansia.

4 Distribusi frekuensi dukungan keluarga lansia untuk mengikuti posyandu di wilayah Ds. Ledok Dsn. Genengan Jasem Kabuh Jombang.

N o	Dukungan Keluarga	Jumlah (orang)	Presentase (%)
1	Mendukung	8	34,78%
2	Tidak Mendukung	15	65,32%
Jumlah		23	100%

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat mengenai dukungan keluarga lansia untuk pergi ke posyandu lansia di wilayah Ds. Ledok Dsn. Genengan Jasem Kabuh Jombang. Terdapat sebagian besar 65,32% yang keluarganya tidak/kurang memberikan dukungan kepada lansia untuk datang ke posyandu lansia.

5 Distribusi frekuensi sikap petugas posyandu di wilayah Ds. Ledok Dsn. Genengan Jasem Kabuh Jombang.

No	Sikap petugas posyandu	Jumlah (orang)	Presentase (%)
1	Setuju	13	56,52%
2	Tidak Setuju	10	43,48%
Jumlah		23	100%

Berdasarkan tabel 5 dapat dilihat mengenai sikap petugas posyandu di posyandu lansia di wilayah Ds. Ledok Dsn. Genengan Jasem Kabuh Jombang. Terdapat sebagian besar 56,52% petugas posyandu lansia yang mendukung dalam pelaksanaan posyandu lansia.

6 Distribusi frekuensi sarana dan prasarana yang ada di posyandu wilayah Ds. Ledok Dsn. Genengan Jasem Kabuh Jombang.

No	Sarana dan prasarana	Jumlah (orang)	Presentase (%)
1	Memadai	12	52,18%
2	Tidak Memadai	11	47,82%
Jumlah		23	100%

Berdasarkan tabel 6 dapat dilihat mengenai sarana dan prasarana yang ada di posyandu lansia di wilayah Ds. Ledok Dsn. Genengan Jasem Kabuh Jombang. Terdapat sebagian besar 52,18% sarana dan prasarana yang mendukung dalam pelaksanaan posyandu lansia.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel 2 didapatkan sebagian besar (52,17%) para lansia mengetahui adanya posyandu lansia di di wilayah Ds. Ledok Dsn. Genengan Jasem Kabuh Jombang.

Menurut Notoatmojo, 2008 pengetahuan adalah merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui panca indra

manusia. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh dari mata dan telinga. Pengetahuan atau kognitif merupakan dominan yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Pengetahuan lansia yang rendah terhadap pemanfaatan posyandu lansia mempengaruhi kehadiran lansia ke posyandu. Menurut peneliti dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap lansia yang ada di wilayah Ds. Ledok Dsn. Genengan Jasem Kec. Kabuh Kab. Jombang. Tingkat pengetahuan seseorang tidak selalu memotivasi perilaku logika, artinya pengetahuan yang baik (lansia yang tahu tentang pengertian posyandu, tujuan posyandu, bentuk pelayanan posyandu dan mekanisme posyandu) tidak selalu memimpin perilaku yang benar dalam hal ini pengetahuan tentang posyandu yang baik belum tentu mau berkunjung ke posyandu.

Berdasarkan tabel 3 didapatkan sebagian besar (60.89%) para lansia jarak dari rumah mengikuti posyandu lansia di di wilayah Ds. Ledok Dsn. Genengan Jasem Kabuh Jombang bisa dijangkau. Berdasarkan teori yang ada, Notoatmodjo, 2007 dinyatakan bahwa semakin dekat jarak tempuh maka semakin besar peluang untuk merealisasikan suatu tindakan. Data – data hasil penelitian sejenis tersebut di atas menyimpulkan bahwa lansia dengan jarak tempuh yang dekat lebih banyak kemungkinan untuk hadir ke posyandu dibandingkan dengan lansia dengan jarak tempuh posyandu yang jauh. Sehingga letak posyandu yang strategis dan mudah dicapai oleh lansia sangat penting untuk meningkatkan angka partisipasi lansia sehingga tercapainya pelayanan kesehatan untuk lansia. Menurut peneliti dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap lansia yang ada di wilayah Ds. Ledok Dsn. Genengan Jasem Kec. Kabuh Kab. Jombang. Jarak tempuh yaitu jarak atau ukuran jauh dekatnya suatu wilayah (tempat) menuju tempat lain. Dari beberapa hasil penelitian yang mencari

faktor penentu partisipasi lansia datang ke posyandu, diketahui bahwa faktor jarak ternyata memberikan kontribusi terhadap seseorang dalam melakukan suatu tindakan. Dan jarak lansia dari rumah ke posyandu sebenarnya mudah di tempuh hanya saja kesulitan dalam hal transportasi.

Berdasarkan tabel 4 didapatkan sebagian besar (65,32%) para lansia tidak mendapatkan dukungan dari keluarga untuk mengikuti posyandu lansia di wilayah Ds. Ledok Dsn. Genengan Jasem Kabuh Jombang. Menurut Friedman (2008), dukungan keluarga adalah sikap, tindakan dan penerimaan keluarga terhadap penderita yang sakit atau membutuhkan bantuan. Anggota keluarga memandang bahwa orang yang bersifat mendukung selalu siap memberikan pertolongan dan bantuan jika diperlukan. Keluarga memiliki beberapa fungsi dukungan antara lain dukungan informasional, dukungan penilaian, dukungan instrumental, dukungan emosional. Dengan adanya dukungan dari pihak keluarga pada pelaksanaan program posyandu lansia maka tercapailah tujuan dari program posyandu lansia.

Menurut peneliti dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap lansia yang ada di wilayah Ds. Ledok Dsn. Genengan Jasem Kec. Kabuh Kab. Jombang. Anggota keluarga yang seharusnya memandang bahwa anggota keluarga yang bersifat mendukung, selalu siap memberikan pertolongan dan bantuan jika diperlukan. Dukungan keluarga juga sebagai perkembangan menuju kepribadian yang sehat tanpa gangguan. Dalam penelitian ini lansia yang mendapatkan dukungan hanya sedikit, dalam artian pada pihak keluarga sangat sedikit yang peduli terhadap kegiatan lansia (tidak mengingatkan tentang posyandu lansia, tidak mau mengantar lansia ke lokasi posyandu).

Berdasarkan tabel 5 didapatkan sebagian besar (56,52%) yang setuju dengan sifat petugas posyandu di posyandu lansia di wilayah Ds. Ledok Dsn.

Genengan Jasem Kabuh Jombang. Menurut Gerungan, 2008. Seorang psikolog memberi batasan bahwa sikap merupakan kecenderungan individu untuk merespon dengan cara yang khusus terhadap stimulus yang ada dalam lingkungan sosial. Sikap merupakan suatu kecenderungan untuk mendekat atau menghindar, positif atau negatif, terhadap berbagai keadaan sosial, apakah itu institusi, pribadi, situasi, ide, konsep dan sebagainya. Menurut peneliti dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap lansia yang ada di wilayah Ds. Ledok Dsn. Genengan Jasem Kec. Kabuh Kab. Jombang. Petugas posyandu dipilih oleh pengurus posyandu dari anggota masyarakat yang bersedia, mampu dan memiliki waktu untuk menyelenggarakan kegiatan posyandu secara sukarela. Dalam penelitian ini sikap petugas posyandu sudah cukup bagus dalam menjalankan tugas masing masing, hanya saja kurang pensosialisasian secara merata.

Berdasarkan tabel 6 didapatkan sebagian besar (52,18%) sarana dan prasarana yang terdapat di posyandu lansia di wilayah Ds. Ledok Dsn. Genengan Jasem Kabuh Jombang. Seperti yang di kemukakan oleh Notoatmodjo, 2007 bahwa Upaya pemantapan pelayanan kesehatan bagi lansia perlu mendapatkan perhatian yang serius dan menjadi bagian dari strategi dalam peningkatan kesejahteraan lansia melalui upaya promotif dan preventif atau yang disebut sebagai paradigma sehat. Paradigma sehat adalah wawasan pembangunan yang berorientasi pada peningkatan, pemeliharaan, dan perlindungan kesehatan dengan lebih menekankan kepada upaya preventif, promotif tanpa mengabaikan penduduk yang sakit. Menurut peneliti dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap lansia yang ada di wilayah Ds. Ledok Dsn. Genengan Jasem Kec. Kabuh Kab. Jombang. Meningat fisik lansia yang lemah sehingga mereka tidak dapat leluasa menggunakan berbagai sarana dan

prasarana maka upaya pematapan pelayanan kesehatan lainnya adalah penyediaan sarana dan fasilitas khusus bagi lansia. Upaya penyediaan sarana dan fasilitas khusus bagi lansia yang diprioritaskan dan disesuaikan dengan kebutuhan lansia, penyediaan sarana dan fasilitas khusus bagi lansia dengan melibatkan peran serta masyarakat, dan sebagainya. Dalam hal ini terdapat sebagian fasilitas kesehatan di posyandu Dsn. Ledok yang mendukung jalannya posyandu seperti tensimeter, timbangan, PMT, dan obat – obatan generik. Dalam penyelenggaraannya posyandu lansia ini diselenggarakan di rumah kepala dusun.

#### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Dari hasil penelitian dan hasil pembahasan didapatkan bahwa faktor dominan yang mempengaruhi ketidakaktifan lansia ke posayandu di Ds. Ledok Dsn. Genengan jasem Kec. Kabuh Kab. Jombang adalah faktor dukungan keluarga(65,32%), dimana sebagian besar lansia tidak mendapatkan dukungan dari keluarga baik dalam bidang informasi maupun transportasi.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- BPS, Suryamin,dr. 2009  
[http://www.bps.go.id.hasil\\_statistik](http://www.bps.go.id.hasil_statistik).  
2011. diakses 01 April 2013 jam  
23.00 WIB
- Departemen Kementrian RI. 2010. *Definisi Operasional Laporan Program Kesehatan Anak Sekolah, Remaja Dan Usia Lanjut*. Jatim:Kesga
- Dinas Kesehatan. *Data Posyandu Lansia* .  
Jombang:KesGa
- \_\_\_\_\_. *Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang*. Jombang : TIM
- \_\_\_\_\_. *Posyandu lansia di Puskesmas Kabuh*. Jombang : TIM
- Dwi, Wahyunita Vina, Fitrah. 2010. *Memahami kesehatan pada lansia*. Jakarta:TIM

- Fitriah. Vina Dwi W. 2010. *Memahami Kesehatan Pada Lansia*. Jakarta : TIM
- Hidayat, Aziz Alimul. 2010. *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta:Salemba Medika
- Ismawati, Cahyo. 2010. *Posyandu dan desa siaga*. Yogyakarta: Nuha Medik
- Kresnawati, indah. Muhlisin, Abi. 2010. *Hubungan Sukungan Keluarga Dengan Keaktifan Lansia Mengikuti Kegiatan Posyandu*.[http://Jurnal Internasional.com](http://JurnalInternasional.com). Yogyakarta: Jurnal
- Nursalam. 2011. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan, pedoman skripsi, tesis dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Nugroho, Wahyudi. 2008. *Keperawatan Gerontik Edisi 3*. Jakarta: EGC
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2007. *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta: Rnika Cipta
- \_\_\_\_\_, Soekidjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rnika Cipta



